

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MENGGUNAKAN
METODE *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) PADA SISWA KELAS V
DI SDN 104232 TANJUNG MORAWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat

Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

NURUL ADILLA

NPM : 2002090154



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 10 Juni 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
2. Dr. Irfan Dahnil, M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurul Adillah
NPM : 2002090154
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PJBL) Pada Siswa Kelas V di SDN 104323 Tanjung Morawa

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

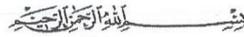
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
13/05-2024	CS obm Sekolah / ke	f.
13-05-2024	Rm & Sebn	f.
14-05-2024	lgli ^u ptk Mubas	f.
14-05-2024	hstmr furlin	f.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 20 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nurul Adillah
NPM : 2002090154
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning (PjBl)* Pada Siswa Kelas V di SDN 104323 Tanjung Morawa

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
2 Februari 2023	Bab I, LB logyri berdesark deth obierahi suul	f
12 Februari 2023	Bab II, Rumusa Mell & Fih-	f
15 Februari 2023	Bab III Smth " Metode kuru logyri PTH pel	f
26 Februari 2023	Kpp, inst- le	f
27 Februari 2023	Au & Semul	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nurul Adilla
NPM: 2002090154

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nurul Adilla: Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum maksimal pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa dan Bagaimana Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah upaya peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa dan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siswakesel V SDN 104232 Tanjung Morawa. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat aktifitas siswa dan gur, dan tes untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi listrik. Sebelum melaksanakan siklus I melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa, diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 5 orang (23,80%), pada siklus I peneliti menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) materi listrik diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 13 orang (61,90%), sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (80,95%), hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Project Based Learning, Hasil Belajar, Listrik

KATA PENGANTAR



Assalamu ‘alaikum Wr.Wb

Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya Kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Upaya peningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V SDN 1042332 ”, sebagai memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, program Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seiring dengan dengan sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasullullah Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju jalan yang di ridhoi-Nya serta dari alam kegelapan menuju alam terang benderang dan dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Terselesaikan penelitian ini bukan dari kemampuan dari Peneliti semata, tetapi dengan campur tangan Allah SWT dan dari beberapa pihak terutama kedua orangtua peneliti, yaitu Ayahanda **Japar** dan Ibunda **Marmi** yang selalu bersusah payah mengasuh, mendidik, memotivasi hingga saat ini. Semangat dan kasih sayang dari Ayah dan Ibu yang membuat peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan yang sama juga peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang ikut memotivasi, mendoakan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini, diantara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S. S., M. Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Si. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Marah Doly Nasution, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi serta kritik dan saran dalam menyusun skripsi ini
7. Bapak Rinto Hendra, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 104232 Tanjung Morawa yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung
8. Seluruh Ibu/ Bapak Guru SD Negeri 104232 Tanjung Morawa selaku guru Pamong dan kepala sekolah di SD Negeri 104232 Tanjung Morawa.
9. Seluruh Staff pegawai biro fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
10. Kakak dan Abang tersayang Nurul Hasanah dan Aldi Nugroho yang sudah banyak memberikan bantuan finansial, motivasi dan perhatian yang luar biasa
11. Teman seperjuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah banyak memberikan dukungan

Akhirnya penulis berharap proposal ini sangat bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi. Apabila dalam penyelesaian penelitian ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf yang mendalam.

Medan, 10 Juni 2024

Penulis

Nurul Adilla

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAU PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	21
2.3 Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Setting Penelitian	24
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	25
3.3 Instrumen Penelitian	25
3.4 Prosedur Penelitian	26
3.4.1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus I	27
3.4.1.1 Perencanaan tindakan (Planning)	27
3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan.....	27

3.4.1.3 Pengamatan Tindakan (Observing)	28
3.4.1.4 Refleksi Tindakan (Reflecting)	31
3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	31
3.4.2.1 Perencanaan tindakan (Planning)	31
3.4.2.2 Pelaksanaan tindakan.....	32
3.4.2.3 Pengamatan tindakan (Observing).....	33
3.4.2.4 Pengamatan Tindakan (Reflecting).....	35
3.5 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Pelaksanaan perbaikan pembelajaran.....	39
4.1.1.1 Deskripsi Awal (Prasiklus)	39
4.1.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I	41
4.1.1.2.1 Perencanaan Tindakan (Planning)	41
4.1.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan.....	42
4.1.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus II.....	46
4.1.1.3.1 Perencanaan Tindakan (Planning)	46
4.1.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan.....	47
4.1.1.3.3 Pengamatan	49
4.1.1.3.4 Refleksi.....	51
4.2.1 Sebelum Perbaikan Pembelajaran	51
4.2.2 Perbaikan Pembelajaran Siklus I.....	52
4.2.3 Perbaikan Pembelajaran Siklus II	53
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

- 3.1 Jadwal penelitian
- 3.3 Lembar observasi guru Siklus I
- 3.4 Lembar Observasi guru Siklus II
- 3.5 Kategori tingkat analisis observasi
- 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V Prasiklus
- 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I
- 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I
- 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II
- 4.5 Hasil Observasi Guru Siklus II
- 4.6 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II
- 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II

DAFTAR DIAGRAM

- 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V Prasiklus
- 4.2 Presentase Hasil Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Metode PjBL

DAFTAR GAMBAR

- 2.1 Energi listrik dan baterai
- 2.2 peta konsep hipotesis tindakan
- 3.2 skema menurut Arikunto

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus

Lampiran 2 Soal Pretest siswa kelas V

Lampiran 3 Hasil Observasi Kelas V

Lampiran 4 Modul Ajar Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana strategis meningkatkan potensi Individu dalam proses meningkatkan martabat manusia secara holistik dengan cara sistematis sehingga membangun cita-cita serta kepribadian setiap individu. Peran Pendidikan sangat penting di suatu Negara. Permasalahan Pendidikan di Indonesia dalam seperti kurikulum yang kompleks, Pendidikan yang kurang merata, masalah penempatan Guru, rendahnya kualitas Guru, biaya Pendidikan mahal, metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasana kurang memadai, serta rendahnya prestasi Siswa (Nur & Kurniawati, 2022).

Peningkatan mutu pendidikan Indonesia merupakan upaya perubahan mendasar dalam bidang Pendidikan sehingga sistem pendidikan Nasional menegaskan fungsi Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. kebijakan Pendidikan

Nasional dan implementasi di sekolah dasar pada saat ini belum maksimal diperhatikan. Salah satu unsur penting bahwa Sekolah Dasar sebagai Lembaga Pendidikan awal yang menentukan arah pencapaian cita-cita bangsa. peningkatan mutu Pendidikan dapat dilihat dari implementasi pihak yang terlibat seperti kurikulum, manajemen kelas, kualitas tenaga Pendidikan, system manajemen layanan Pendidikan, serta sarana dan prasarana Pendidikan.

Kurikulum Merdeka merupakan konsep Pendidikan yang meninjau siswa sebagai pusat dalam pelaksanaannya (*student centered*), siswa diberi rasa bebas dalam menentukan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat. Pemerintah memberikan pilihan Ketika menerapkan kurikulum Merdeka di sekolah, yaitu; (1) Merdeka belajar, (2) Merdeka berbagi, (3) Merdeka berubah (Maulida, 2022). Pada kurikulum Merdeka terjadi pembaruan dari kurikulum yang membentuk mata Pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) (Nuyani dkk., 2023). Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pemahaman mengenai makhluk hidup biotik dan abiotic, juga terkait dengan kehidupan individu manusia sebagai makhluk sosial, yang disusun sistematis antara sebab dan akibat.

Ditinjau dari Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar sebagai salah satu indikator yang harus dicapai dalam capaian pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan tertentu

baik kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa dalam jenjang usia. Proses pembelajaran berlangsung akan lebih efektif dan berhasil jika dalam proses pembelajaran mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia siswa.

Metode Pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu aspek keberhasilan meningkatkan kualitas guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien. Implementasi Metode Pembelajaran bukanlah hal yang baru. Dalam proses pembelajaran beranekaragam jenis Metode pembelajaran yang diterapkan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang penulis temukan proses pembelajaran bahwa siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa di Kelas V materi Listrik tidak menggunakan Metode pembelajaran, kegiatan yang masih satu arah, siswa kurang memahami proses pembelajaran listrik, sehingga hasil belajar IPAS siswa rendah. Hal ini terlihat dari perolehan hasil nilai yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1**Hasil Belajar IPAS Kelas V 2023/ 2024**

No	Nilai siswa	Jumlah Siswa	Nilai Klasikal Siswa	
			Tidak tuntas	Tuntas
1.	20-60	14	68 %	-
2.	70-100	7	-	32%
	Jumlah	21	68%	32%

Dari tabel hasil Observasi siswa memperoleh hasil belajar IPAS kelas V dapat disimpulkan bahwa nilai terendah 30-60 berjumlah 14 orang. Pada Capaian Pembelajaran (KD) menentukan Listrik ditemukan permasalahan dalam pembelajaran IPAS diantaranya banyaknya nilai siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). hal ini dikarenakan siswa tidak terlibat langsung dalam pembuatan rangkaian listrik, siswa masih menerima penjelasan guru tanpa mencari tahu sendiri, sehingga matapelajaran IPAS kurang diminati oleh siswa. Nilai 70-100 berjumlah 7 orang hanya 32% siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik sedangkan 68% siswa yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak tercapai dengan optimal.

Berdasarkan data tersebut, untuk mengatasi siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran. Maka dalam implementasikan proses pembelajaran harus mampu mengembangkan, metode, model dan media pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran

yang dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran kebutuhan siswa. Penggunaan metode pembelajaran bukan suatu kebaruan dalam proses pembelajaran khususnya materi IPAS. Menurut Silberman mengatakn bahwa “Menggunakan metode pembelajaran dapat meningkatkan siswa lebih aktif, kreatif, dan bekerja sama dalam kelompok”. Salah satu metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai, meneliti langkah-langkah yang akan dilakukan, mengumpulkan data dan informasi- informasi yang diperlukan, menentukan tahapan tindakan dan merumuskan bagaimana masalah tersebut akan dipecahkan (dalam Tutiareni, 2023) . Adapun keterbaruan penelitian ini adalah (Suharyati, 2023) membahas meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran PPKN. (Tutiareni, 2023) membahas peningkatan hasil belajar pada mata Pelajaran Matematika.

Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan hasil belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) di SDN 104232 Tanjung Morawa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran IPA di SDN 104232 Tanjung Morawa yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa tidak mencapai hasil Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).
2. Pembelajaran yang sering diimplementasikan berpusat kepada guru (*Teacher Centered*).
3. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
4. Proses pembelajaran tidak mengaitkan teori dengan kehidupan nyata siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka peneliti menentukan alternatif masalah dan tindakan perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PJBL) pada siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Penulis membuat rumusan masalah agar masalah yang

diteliti jelas dan terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode pada *Project Based Learning* (PjBL) meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa dengan menggunakan metode pada *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang jelas akan mempermudah peneliti untuk meneliti masalah secara terarah. maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah upaya peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas V SDN 104232

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberikan gambaran mengenai Upaya Meningkatkan hasil belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah, Dapat membantu siswa memahami materi IPAS menjelaskan tentang Bagaimana cara merangkai rangkaian Listrik pada siswa kelas V SDN 104232.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk guru dalam menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi penulis, sebagai bahan informasi dan masukan bagi kepala sekolah dan guru-guru di SDN 104232 Tanjung Morawa dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL).

BAB II

TINJAU PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sujana hasil belajar adalah suatu hasil belajar yang kurang maksimal sedangkan Abdurahman menyatakan bahwa hasil belajar yaitu suatu hasil dari usaha peserta didik dalam mencari ilmu atau pengetahuan senada dengan Dimiyati & mudjiono mengatakan bahwa sesuatu yang berhasil dicapai setelah pemberian tes pada akhir pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam sebuah angka atau skor (dalam Widayanti, 2020) sedangkan Nasution berpendapat bahwa hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan sebuah informasi kepada guru terkait siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar (dalam Nabillah, 2019).

Menurut Benjamin S.Bloom hasil diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar optimal menunjukkan hasil yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (dalam Nabillah, 2019) Adapun indicator hasil belajar yaitu ;

- 1) Ranah kognitif, yaitu adanya perubahan perilaku yang terinterpretasi. Tingkatan hasil belajar mulai dari sederhana hingga kompleks. Seperti penerimaan stimulus.
- 2) Ranah afektif, yaitu hasil belajar di mulai dari terendah hingga tertinggi, dilihat dari segi nilai-nilai yang dihubungkan dengan sikap dan perilaku.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu hasil belajar mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi. Ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

Menurut Husni mengatakan bahwa seorang telah belajar sesuatu adanya perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan itu bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun mencakup nilai dan perilaku (dalam Nabillah, 2019). Sedangkan menurut Mulyasa hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (dalam Oktaviani et al., 2020). Hasil belajar siswa diketahui dari siswa itu sendiri, Hasil belajar antara siswa yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain:

- (1) faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri sehingga berpengaruh terhadap kemajuan siswa, seperti minat, bakat, Kesehatan, hasil belajar, dan kemandirian.
- (2) faktor-faktor yang berasal dari luar siswa sehingga dapat berpengaruh terhadap kemajuan siswa, seperti teman sebaya, lingkungan, Masyarakat, dan sekolah (Nabillah, 2019).

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan dari kemampuan siswa yang telah memahami suatu informasi tertentu dengan tujuan mencapai tujuan yang dicapai. Indikator menjadi acuan dalam penilaian pembelajaran. Adapun indikator keberhasilan hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (Keterampilan).

2.1.2 Pembelajaran IPAS

Pelaksanaan kurikulum Merdeka mempengaruhi cara kerja guru Masyarakat yang terlibat. Menurut Kemendikbud bahwa kurikulum Merdeka berfokus pada kompetensi siswa di tiap fase, setiap siswa dapat mempelajari materi lebih mendalam, bermakna, dan menyenangkan (Jannah & ningsih, 2023). Dalam pembelajaran IPAS beberapa pembelajaran berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Muatan IPAS pada tingkatan Pendidikan SD merupakan salah satu materi baru dan berbeda. Penggabungan IPAS bertujuan untuk memicu siswa mengelola lingkungan alam dan juga sosial secara terpadu (Anggraena et al., 2021). Sementara itu (Putu et al., 2022) mengatakan bahwa pembelajaran IPAS tidak hanya focus pada penguatan pendidikan praktis secara terpisah, melainkan untuk mengembangkan pendekatan Pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan sosial. Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan guru harus menggunakan media,bahan ajar dan metode pembelajaran agar memudahkan siswa memahami materi (Astuti, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPAS merupakan Ilmu pengetahuan dan sosial yang memuat Pelajaran IPA dan IPS agar siswa dapat berpikir secara objektif dan rasional serta proses pembelajaran melibatkan langsung dengan kehidupan nyata.

2.1.3 Metode Pembelajaran

Metode Secara harfiah metode memiliki arti “cara atau jalan yang ditempuh”. Menurut Djamarah bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (dalam Afandi et al., 2020). Senada dengan pengertian (Afandi et al., 2020) bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Implementasi rancangan kegiatan pembelajaran siswa yang disusun pendidik dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan untuk pendidik dalam melaksanakan tugasnya (Murtadlo & Aqib, 2022). Sudjana mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Artinya, metode ini digunakan dalam segi pendekatan secara personal antara guru dan siswa sehingga adanya timbal balik antara guru dan siswa (dalam Murtadlo & Aqib, 2022). Peran metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan guru saat mengimplementaasi

strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran sebagai langkah-langkah bagi guru dalam menerapkan proses pembelajaran, motivasi siswa dan meningkatkan kemauan dalam belajar (Maemunawati & Alif, 2020).

Peranan metode dalam proses pembelajaran diantaranya seperti; 1) Membantu menjelaskan materi pembelajaran; 2) Menyetarakan pendapat dan persepsi yang benar terhadap materi pembelajaran secara objektif; 3) Menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa; 4) Membantu siswa belajar secara individual, team ataupun klasikal; 5) Mengatasi keterbatasan waktu, situasi dan kondisi, 6) Gambaran guru terhadap aktifitas siswa dikelas; 7) Sebagai alat atau cara mencapai tujuan pembelajaran (Murtadlo & Aqib, 2022) .

Dari Batasan yang disampaikan oleh para ahli mengenai metode pembelajaran, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah upaya dilakukan pendidik ke siswa ketika mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun saat pembelajaran berlangsung yang bersifat sistematis dan spesifik sehingga proses transfer pembelajaran menjadi mudah dipahami serta membangun hubungan dengan siswa.

2.1.4 Metode Proyek (Project Based Learning Method)

Secara harfiah kata proyek yaitu *proyektum* memiliki arti “tujuan, rancangan dan rencana”. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*=PjBL) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media. Kemendikbud mengatakan bahwa Pembelajaran berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media (dalam Murtadlo & Aqib, 2022). Reiser & Dempsey mengatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk mentransfer informasi atau pesan (dalam Mustafa & Suryadi, 2022). Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Hasan et al., 2021). Media adalah sarana menyampaikan atau mentransfer pesan.

Pesatnya era digital, model pembelajaran menjadi pusat perhatian guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Grant berpendapat bahwa *Pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berpusat pada siswa (*Student Centered*) dalam melakukan investigasi terhadap topik. Hal tersebut sependapat dengan (Widyastuti, 2022) dalam penelitiannya bahwa Siswa melakukan pembelajaran secara eksplorasi, penilaian, observasi, interpretasi untuk memperoleh pengetahuan baru, keterampilan baru, serta sikap sosial. kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk memilih, merancang, memimpin pikiran, serta pekerjaannya (Murtadlo & Aqib, 2022).

Setiap model pembelajaran tentunya memiliki karakteristik yang tersendiri sama halnya dengan metode pada *project Based Learning* (PjBL). Karakteristik dari model pembelajaran berbasis Proyek (PjBL) yaitu mengembangkan kemampuan berfikir siswa yang memungkinkan mereka untuk memiliki kreativitas, keterampilan, dan mendorong mereka untuk bekerja sama (Indriyani & Wrahatno, 2019). Karakteristik juga dijelaskan (Widyastuti, 2022) diantaranya yaitu:

- 1) *Centrality*, proyek menjadi pusat dalam pembelajaran
- 2) *Driving Question*, difokuskan pada pertanyaan atau masalah yang mengarahkan siswa dalam mencari Solusi dengan kosep atau prinsip ilmu pengetahuan.
- 3) *Constructive Investigation*, yaitu siswa membangun pegetahuan dengan melakukan investigasi secara mandiri (guru sebagai fasilitator).
- 4) *Autonomy*, yaitu menuntut student-centered, siswa sebagai problem solver dari masalah yang dibahas.
- 5) *Realisme*, yaitu siswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktifitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap professional.

Dari Batasan yang disampaikan oleh para ahli mengenai *Project Based Learning* (PjBL), maka dapat menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah suatu perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan

siswa dalam proses pembelajaran berupa membuat produk yang melibatkan dunia nyata sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan keaktifan siswa, problem solving, keterampilan dan kolaborasi.

Langkah-Langkah *Project Based Learning* (PjBL)

The George Lucas Educational Foundation mengatakan bahwa Langkah-langkah metode *Project Based Learning* (PjBl) (dalam Murtadlo & Aqib, 2022) diantaranya yaitu:

1) *Start with the essential question* (Penentu pertanyaan mendasar)

Pada Langkah ini, yaitu pertanyaan yang dapat memberikan penugasan kepada siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Penugasan melibatkan dunia nyata yang relevan untuk siswa dan memulai investigasi mendalam.

2) *Design a plan for the project* (Mendesain perencanaan proyek)

Pada Langkah ini, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Sehingga siswa merasakan “memiliki” dalam proyek tersebut. Perencanaan berisi peraturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3) *Create a schedule* (Menyusun jadwal)

Pada Langkah ini, guru dan siswa berkolaboratif Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek, seperti:

- a. Membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek.
- b. Membuat deadline (batas waktu akhir) untuk penyelesaian proyek.
- c. Membawa siswa agar merancang cara yang baru.
- d. Membimbing siswa Ketika siswa membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek.
- e. Meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4) *Monitor the students and the progress of the project* (Memonitor siswa dan kemajuan proyek)

Pada Langkah ini, guru bertanggung jawab untuk monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Dalam hal ini, guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa.

5) *Asses the outcome* (Menguji hasil)

Pada Langkah ini, penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur hasil belajar siswa, berperan dalam mengevaluasi kemajuan setiap siswa, memberikan umpan balik tentang pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru Menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6) *Evaluate the experience* (Mengevaluasi Pengalaman)

Pada tahapan akhir ini, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan secara individu maupun kelompok.

Manfaat Project Based Learning (PjBL)

Dalam konteks Pendidikan, Metode pembelajaran yang mendapatkan perhatian luas adalah *Project Based Learning (PjBL)* yang terbukti dapat merangsang siswa dan mengasah keterampilan siswa (Yanti & Novaliyosi, 2023). Hal itu senada dengan karakteristik berbasis proyek diantaranya seperti: (1) siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif. (2) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif atau multiarah. (3) pembelajaran berpusat kepada siswa. (4) guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. (5) mengembangkan kemampuan berpikir Tingkat tinggi siswa. (6) siswa dapat memanajemen sendiri aktivitas penyelesaian tugas sehingga dapat melatih kemandirian. (7) siswa dapat memahami pengetahuan atau konsep secara lebih mendalam.

Keunggulan Project Based Learning (PjBL)

Pada dasarnya setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing. Menurut (Murtadlo & Aqib, 2022) Adapun keunggulan *Project Based Learning (PjBl)* , sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik setelah topik materi dipelajari
- 3) memperhatikan minat, perbedaan, serta kemampuan setiap siswa
- 4) menumbuhkan sikap sosial dan bekerja sama dengan baik.
- 5) Membentuk siswa secara ilmiah dan dinamis dalam berkarya.
- 6) Mempererat hubungan antara sekolah dengan Masyarakat.

Widiasmoro mengatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kelemahan (dalam Widyastuti, 2022) . Adapun kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan dalam problem solving.
- 2) Kurang setuju orang tua dalam penambahan biaya untuk memasuki system baru.
- 3) Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
- 4) Siswa yang memiliki hambatan dalam mengumpulkan informasi akan mengalami kesulitan.
- 5) Tidak adanya kerja sama antar team pada siswa yang kurang aktif.
- 6) Apabila topik yang diberikan pada siswa masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak memahami topik secara keseluruhan.

2.1.5 Kajian Materi IPAS

1. Pengertian Listrik

Dikota- kota besar, Listrik sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Energi Listrik merupakan energi yang berasal dari pergerakan benda yang sangat kecil yang disebut elektron. Elektron bisa berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dan menciptakan alur listrik. Energi listrik adalah salah satu bentuk energi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Listrik merupakan suatu bentuk yang bisa dimanfaatkan sebagai membuat beberapa peralatan yang dapat berfungsi dengan baik. seperti belajar, memasak, berkomunikasi, dan sebagainya.

Gambar 2.1

Energi Listrik dari Baterai



Aliran elektron dalam energi listrik sering dijumpai di kehidupan nyata, seperti kabel yang terhubung dengan stop kontak. Elektron jika tersentuh dengan tubuh makhluk hidup dapat merasakan sakit dan membahayakan nyawa akibat sengatannya. Jika energi energi Listrik dialirkan ke peralatan Listrik, peralatan

listrik akan berfungsi, seperti kompor yang dialiri gas dari tabung LPG. Peralatan Listrik tertentu akan mengubah energi Listrik menjadi bentuk energi lainnya, seperti sebagai berikut :

- 1) Setrika, mengubah energi Listrik yang didapat dari kabel stop kontak PLN menjadi energi panas.
- 2) Televisi, mengubah energi Listrik menjadi energi bunyi dan Cahaya
- 3) Lampu jalan atau penerang jalan umum (PJU), mengubah energi Listrik menjadi energi cahaya.

Rangkaian listrik terdiri dari beberapa jenis rangkaian seperti rangkaian seri dan rangkaian paralel. Adapun ciri-ciri rangkaian tersebut yaitu :

- 1) Rangkaian seri, arus listrik mengalir tanpa melalui cabang sehingga rangkaian tersebut disusun dengan satu jalur.
- 2) Rangkaian paralel, rangkaian listrik yang dirangkai secara tersusun. Cabang pada rangkaian ini dapat dialiri oleh arus yang besarnya berbeda-beda. setiap komponen yang ada dikaitan dengan sumber tegangan sehingga sumber arus listrik pada rangkaian listrik paralel memiliki tegangan yang sama.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Menurut penelitian (Teni Tutiareni A. R., 2023) dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas VA SDN 031

meningkat menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) dengan jumlah presentase siklus I dari 25 siswa, 44% atau dengan jumlah siswa 11 orang tidak tuntas pada muatan pelajaran Matematika atau dengan presentase 56% nilai rata-rata kelas 74,6 pada muatan pelajaran Matematika dan presentse siklus ke II dengan jumlah siswa berjumlah 25 orang, presentase 20% dengan nilai rata-rata kelas 79,16. Kesimpulannya penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PPKN di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwuluh” diperoleh bahwa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kedungwuluh meningkat dalam keterampilan berpikir kritis menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL), dengan jumlah presentase Siklus I adalah skor 84% dan siklus II memperoleh skor 96%.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa juga dibuktikan pada penelitian yang berjudul ”Upaya Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL(*Project Based Learning*)” . diperoleh hasil peningkatan minat dan prestasi siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam pembelajaran IPA berhasil. Peneliti berpendapat bahwa “Melibatkan komunitas memperluas perspektif siswa dan memperaya pengalaman

belajar mereka dengan menghubungkan pembelajaran dengan dunia di luar sekolah” (Ansyah, 2023).

2.3 Hipotesis Tindakan

Adapun Hipotesis Tindakan adalah dengan diterapkan metode Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SDN 104232 Tanjung Morawa dan waktu penelitian ini dilaksanakan di semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			Mei		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3
1.	Penulisan Proposal																		
2	Bimbingan Proposal																		
3	Seminar Proposal																		
4	Perbaikan Proposal																		
5	Riset																		
6	Pengumpulan Data																		
7	Pengolahan Data																		
8	Laporan Hasil Penelitian																		

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 10423 Tanjung Morawa yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 10 siswa Perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Obyek dalam penelitian adalah Upaya meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL).

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dilakukan adalah Tes dan Observasi.

a. Tes

Tes diberikan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa, tes yang dilaksanakan adalah pre tes (diberikan sebelum memulai pembelajaran). Pretes diberikan pada prasiklus, tanpa menggunakan metode yang digunakan peneliti, sedangkan Post Test dilakukan Ketika peneliti menggunakan *project based learning* (PjBL).

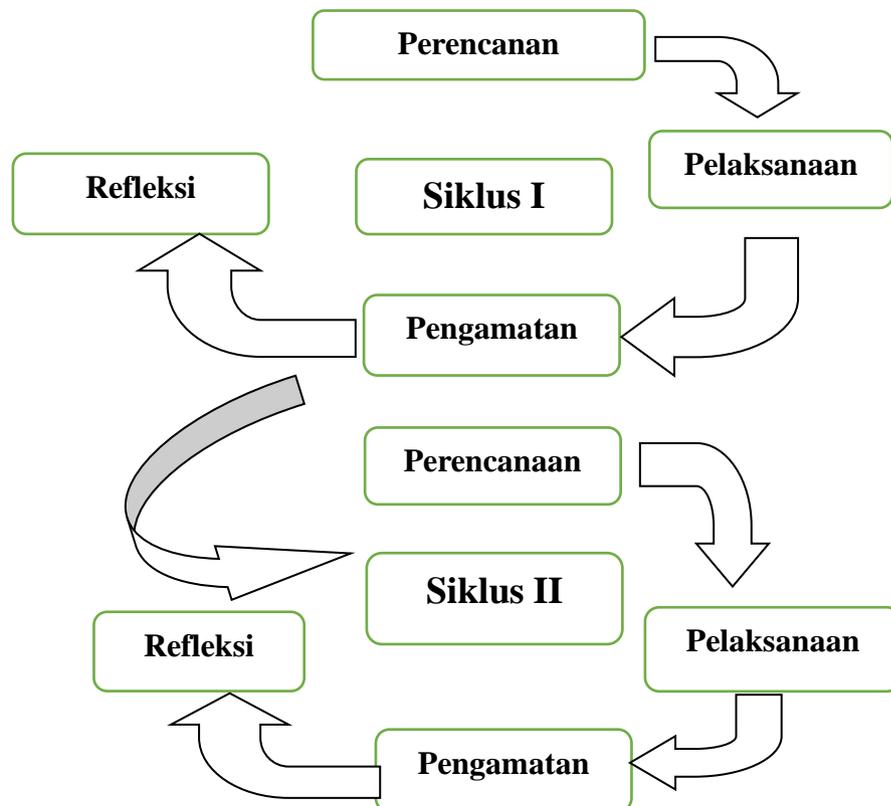
b. Observasi

Menurut (sumiati, 2016) observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan baik langsung atau tidak langsung, alat yang digunakan berupa panduan observasi yang disusun dalam bentuk *check list* atau skala penilaian.

3.4 Prosedur Penelitian

penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki hasil belajar dikelas. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus terdapat tahapan seperti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kriteria keberhasilan setiap siklus adalah ketercapaian kriteria Tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi energi Listrik. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Skema Menurut Arikunto (2010)



3.4.1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan tindakan (Planning)

Implementasi pelaksanaan pada tahap ini adalah melakukan identifikasi masalah, menentukan Solusi sebagai langkah perbaikan dan menyusun modul ajar (MA I). berikut ini tahapan penelitian dalam Menyusun perbaikan pembelajaran siklus I yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas V.
- b. Pemecahan masalah yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa di kelas V pada muatan IPA materi Listrik.
- c. Menyusun dan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan mengembangkan kompetensi awal yang menjadi target capaian pembelajaran tersebut.
- d. Menggunakan pengajaran menggunakan metode *project Based Learning* (PjBL) saat pelaksanaan pembelajaran Siklus I
- e. Menyiapkan tes yang akan diberikan siswa selama perbaikan
- f. Menyiapkan lembar observasi bagi guru.

3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada muatan IPA dengan materi Listrik. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti semua tahapan rencana pembelajaran yang ada di Siklus I. Kegiatan ini dibantu oleh

supervisor I sebagai observer ataupun kumpulan data dan didukung oleh kepala sekolah ditempat mahasiswa melakukan penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah Modul Ajar, buku sebagai sumber yang relevan lembar pengamatan guru.

3.4.1.3 Pengamatan Tindakan (Observing)

Pada tahapan ini, dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dibantu oleh supervisor I sebagai pengamat, kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran di kelas pada materi Listrik kelas V, Adapun rencana kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan simulasi perbaikan siklus I dilakukan yaitu pengamatan simulasi perbaikan siklus I dilakukan observer dengan menggunakan lembar observasi guru sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI

Kemampuan Guru Mengelola Sintaks Pembelajaran

Petunjuk : pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, dibagian tabel (Ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat guru mengelola pembelajaran.

Tabel 3.3

Lembar observasi guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran					
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran					
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar					
		➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran					
		➤ Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi					
		➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar					
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar					
		➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual					
		➤ Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan)					
		➤ Guru telah menyiapkan					

		bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan					
3.	Membimbing Pelatihan	➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan					
		➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik					
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa					
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari					

Deskripsi:

1 : tidak dilakukan oleh guru

2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik

4 : Dilakukan oleh guru dengan baik

5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

3.4.1.4 Refleksi Tindakan (Reflecting)

Rencana tahapan refleksi simulasi perbaikan pembelajaran siklus I adalah melakukan revisi diharapkan agar pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bisa berjalan dengan baik lagi. Tindakan dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator keberhasilan atau ketuntasan kelas sebagai berikut :

- i. Ketuntasan individu, jika mendapat nilai KKTP yaitu 65;
- ii. 75 % siswa telah mencapai nilai KKTP;
- iii. Nilai rata-rata kelas untuk kemampuan menjawab pertanyaan pada materi energi listrik menunjukkan angka minimal 65.

Apabila pada siklus I belum memenuhi kriteria capaian pembelajaran diatas maka dilaksanakan siklus II.

- a. Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan oleh observator
- b. Melakukan refleksi mandiri untuk mencari kelemahan dan kelebihan dari pelaksanaan simulasi perbaikan pembelajaran siklus I melalui lembar refleksi.

3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus II

3.4.2.1 Perencanaan tindakan (Planning)

Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I. Rencana penelitian pada siklus II merupakan

kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki yang terdapat pada siklus I, berikut ini tahapan peneliti dalam Menyusun rencana pembelajaran siklus II yaitu :

- a. Berkonsultasi dengan supervisor I untuk membahas hasil belajar pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan simulasi rencana perbaikan pembelajaran pada siklus I
- b. Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran
- c. Menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- d. Menggunakan kelompok belajar yang heterogen
- e. Menyusun pretes dan posttest untuk perbaikan pada siklus I
- f. Menyiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru

3.4.2.2 Pelaksanaan tindakan

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah direvisi oleh supervisor I. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kegiatan pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran yang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Kekurangan yang ada di siklus I diperbaiki pada siklus II, menggunakan metode yang memudahkan siswa memahami pembelajaran yang akan dilaksanakan pada modul ajar siklus II yang telah disusun. Pelaksanaan ini

bersifat fleksibel dan dinamis. Apabila pada saat pembelajaran berlangsung terjadi hal diluar perencanaan maka peneliti dapat dilakukan penyesuaiaan.

3.4.2.3 Pengamatan tindakan (Observing)

Pada tahapan ini, peneliti Bersama supervisor I melakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I maka dapat diketahui kelemahan yang terjadi siklus I sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II dengan mengisi lembar observasi menggunakan lembar observasi siswa yang telah disediakan. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas pada materi energi Listrik, Adapun rencana rencana kegiatan pengamatan yang dilakukan simulasi perbaikan siklus I dilakukan observer dengan menggunakan lembar observasi guru sebagai berikut :

Tabel 3.4

Lembar observasi guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran					
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran					
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar					

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran 					
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi 					
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar 					
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar ➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual 					
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan) 					
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan 					
3.	Membimbing Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan 					
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik 					
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa 					

5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari					
----	--	--	--	--	--	--	--

Deskripsi:

- 1 : tidak dilakukan oleh guru
- 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
- 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik
- 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik
- 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

3.4.2.4 Pengamatan Tindakan (Reflecting)

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan refleksi simulasi perbaikan pembelajaran simulasi siklus II menggunakan Langkah-langkah dengan melakukan revisi diharapkan agar pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bisa berjalan dengan lebih baik lagi. Adapun tindakan dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator keberhasilan atau ketuntasan kelas sebagai berikut :

- i. Ketuntasan individu, jika mendapat nilai KKTP yaitu 65;
- ii. 75 % siswa telah mencapai nilai KKTP;
- iii. Nilai rata-rata siswa pada materi sistem pencernaan manusia menunjukkan angka minimal 65.

Jika pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan seperti (i), (ii) dan (iii) maka tindakan dalam penelitian dihentikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis data. Berdasarkan data yang diperoleh Analisa dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan. Adapun analisis data tersebut adalah:

3.5.1 Kemampuan klasikal

Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai nilai ≥ 65 dan jika $< 75\%$ siswa yang mendapat nilai < 65 maka kelas tersebut belum tuntas belajar. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Dewi, 2009})$$

Keterangan :

P : Angka Prestasi

F : Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N : Jumlah seluruh siswa

3.5.2 Kemampuan perorangan

Untuk mengetahui hasil kemampuan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} 100 \quad (\text{Sudijono, 2009})$$

Kriteria :

Nilai ≥ 65 Siswa tuntas dalam belajar.

Nilai < 65 Siswa belum tuntas dalam belajar.

3.5.3 Menganalisis Hasil Observasi

Hasil observasi yang telah dilakukan observan dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis. Untuk penilaian observasi dapat diberi nilai berdasarkan kriteria skor :

- 1 : Tidak dilakukan oleh guru
- 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
- 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik
- 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik
- 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Perhitungan hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P_i = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Keterangan :

P_i = Persentasi hasil pengamatan pada pertemuan ke i

f = Jumlah aspek yang diamati

n = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan dengan melihat kriteria penilaian persentasi hasil pengamatan. Apabila hasil pengamatan observersan mencapai $\geq 75\%$, maka proses pembelajaran berhasil. Jika memenuhi kriteria berikut ini :

Tabel 3.5

Kategori Tingkat Presentasi Analisis Observasi

Persentase Pengamatan %	Kategori	Nilai Huruf
90 – 99	Sangat Baik	A
80 – 89	Baik	B
70 – 79	Cukup Baik	C
60 – 69	Kurang Baik	D
< 60	Belum Baik	E

(Sudjana, 2009)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pelaksanaan perbaikan pembelajaran

Pada Bab ini peneliti membahas tentang hasil perbaikan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) pada materi listrik dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa Tahun Ajar 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi pelaksanaan penelitian persiklus, dan data hasil penelitian, uraian selengkapnya sebagai berikut :

4.1.1.1 Deskripsi Awal (Prasiklus)

Pada pertemuan awal siswa diberikan pretes sebelum diberikan pembelajaran. Untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada materi listrik dari hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Kelas V Prasiklus

No	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	KKTP	Keterangan
1	KAILA INSANI PUTRI	4	40	65	Tidak Tuntas
2	WAHYU HARIAZI	7	70	65	Tuntas
3	ADE AULIA	4	40	65	Tidak Tuntas
4	BAYU SYAHPUTRA	4	40	65	Tidak Tuntas
5	AKHFA QALBI	4	40	65	Tidak Tuntas
6	ZICKO	7	70	65	Tuntas
7	CITRA FARISKA	2	20	65	Tidak Tuntas
8	NAZLA AMALIA	5	50	65	Tidak Tuntas
9	MUHAMMAD RIDHO	7	70	65	Tuntas
10	DWI SAFILLA VANESA	3	30	65	Tidak Tuntas
11	MHD. ARDIANSYAH R	2	20	65	Tidak Tuntas
12	ADE AULIA	3	30	65	Tidak Tuntas
13	NICKO PRAZGITYO	7	70	65	Tuntas
14	NUR ABDIAH	2	20	65	Tidak Tuntas
15	MARWAH R	3	30	65	Tidak Tuntas
16	M.ZIKRI BAIHAKI	4	40	65	Tidak Tuntas
17	AHZEMI ANGGUN	8	80	65	Tuntas
18	UMAR ABDUL AZIZ	6	60	65	Tidak Tuntas
19	TRISTAN ALIF	3	30	65	Tidak Tuntas
20	NAZLA AMALIA ZULFA	3	30	65	Tidak Tuntas
21	NAJWA SETIAWAN	6	60	65	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		980			
Nilai Rata-rata		47,14			
Nilai Terendah		20			
Nilai Tertinggi		80			
Persentase Nilai Tuntas		23,80%			
Persentase Nilai Tidak Tuntas		76,19%			

Berdasarkan table 4.1 terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas V yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 23,80% sedangkan 16 siswa belum tuntas dengan presentase 76,19% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 47,14. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah pada materi listrik. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode *project Based Learning* (PjBL) sebagai solusi hasil belajar siswa kelas V.

4.1.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I

4.1.1.2.1 Perencanaan Tindakan (Planning)

Pelaksanaan kegiatan siklus I pada tahap ini adalah peneliti bekerja sama dengan supervisor I dengan menyusun perencanaan pembelajaran awal, adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas V.
- b) Memilih alternatif pemecahan masalah yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa di kelas V pada muatan IPA materi Listrik.
- c) Menyusun dan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan mengembangkan kompetensi awal yang menjadi target capaian pembelajaran tersebut.
- d) Penggunaan metode *project Based Learning* (PjBL) saat pelaksanaan pembelajaran Siklus I
- e) Menyiapkan tes yang akan diberikan siswa selama perbaikan
- f) Menyiapkan lembar observasi bagi guru.

4.1.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan siklus I peneliti bekerja sama dengan supervisor I yang telah mempersiapkan seluruh instrument pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Maret 2024 di SDN 104232 Tanjung Morawa. Setelah selesai siklus I, guru memberikan Pos Test I untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi Listrik menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL). Hasil perolehan nilai dan skor siswa pada table sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	KKTP	Keterangan
1	KAILA INSANI PUTRI	8	80	65	Tuntas
2	WAHYU HARIAZI	8	80	65	Tuntas
3	ADE AULIA	7	70	65	Tuntas
4	BAYU SYAHPUTRA	6	60	65	Tidak Tuntas
5	AKHFA QALBI	6	60	65	Tidak Tuntas
6	ZICKO	8	80	65	Tuntas
7	CITRA FARISKA	6	60	65	Tidak Tuntas
8	NAZLA AMALIA	7	70	65	Tuntas
9	MUHAMMAD RIDHO	7	70	65	Tuntas
10	DWI SAFILLA VANESA	6	60	65	Tidak Tuntas
11	MHD. ARDIANSYAH R	6	60	65	Tidak Tuntas
12	ADE AULIA	5	50	65	Tidak Tuntas
13	NICKO PRAZGITYO	8	80	65	Tuntas
14	NUR ABDIAH	6	60	65	Tidak Tuntas
15	MARWAH R	7	70	65	Tuntas

16	M.ZIKRI BAIHAKI	6	60	65	Tidak Tuntas
17	AHZEMI ANGGUN	8	80	65	Tuntas
18	UMAR ABDUL AZIZ	7	70	65	Tuntas
19	TRISTAN ALIF	7	70	65	Tuntas
20	NAZLA AMALIA ZULFA	7	70	65	Tuntas
21	NAJWA SETIAWAN	8	80	65	Tuntas
Jumlah Nilai		1440			
Nilai Rata-rata		68,57			
Nilai Terendah		50			
Nilai Tertinggi		80			
Persentase Nilai Tuntas		61,90%			
Persentase Nilai Tidak Tuntas		38,09 %			

Dari table 4.1 diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase 61,90% sedangkan 8 belum tuntas dengan presentase 38,09% dengan nilai rata-rata siswa yaitu 68,57. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada penurunan siswa yang tidak tuntas, penelitian dikatakan berhasil jika siswa yang tuntas mencapai 75%, dari data tersebut maka penelitian ini berlanjut ke siklus II.

4.1.1.2.3 Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan oleh supervisor I yaitu Ibu Nurul Hasanah,S.Pd sebagai pembimbing peneliti dan Nurul Vidia sari sebagai teman sejawad dan kameramen. Pengamatan atau observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung dari awal sampai akhir terlihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran				✓	
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran				✓	
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
		➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran				✓	
		➤ Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi			✓		
		➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar				✓	
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar					✓
		➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual					
		➤ Guru menyajikan informasi tahap				✓	

		demi tahap (sesuai urutan)					
		➤ Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan				✓	
3.	Membimbing Pelatihan	➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan				✓	
		➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik			✓		
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa			✓		
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari			✓		

Deskripsi:

1 : tidak dilakukan oleh guru

2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik

4 : Dilakukan oleh guru dengan baik

5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan yang dilakukan observer, secara umum pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dikategorikan cukup baik.

4.1.1.2.4 Refleksi

Setelah guru melakukan analisis dan observasi pada siklus I maka dalam kegiatan refleksi guru perlu melakukan perbaikan agar penerapan model pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, maka harus dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Dalam proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara keseluruhan
- b) Dalam menggunakan proyektor sebagai alat bantu menyampaikan informasi pengetahuan lebih memperlihatkan apakah animasi yang ditampilkan sudah jelas atau kecil volume suaranya.
- c) Menggunakan tes yang lebih bervariasi

4.1.1.3 Deskripsi Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus II

4.1.1.3.1 Perencanaan Tindakan (Planning)

Rencana tindakan pada siklus II dengan meninjau refleksi siklus I, pada tahap ini kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

- a) Konsultasi dengan supervisor I mengenai masalah pembelajaran yang ingin diperbaiki
- b) Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran, berupa menentukan alur tujuan pembelajaran dan tujuan perbaikan yang akan dicapai

- c) Menyiapkan media pembelajaran
- d) Menyiapkan tes sebagai alat evaluasi.

4.1.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini, guru menggunakan *metode project Based Learning* (PjBL), media audiovisual berupa video animasi dan merangkai project dengan siswa. Pada siklus II kegiatan yang dilakukan berupa pengembangan rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah tindakan pada siklus II selesai, kemudian diberikan Post Test dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Listrik dengan menggunakan Project, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Benar	Nilai	KKTP	Keterangan
1	KAILA INSANI PUTRI	7	70	65	Tuntas
2	WAHYU HARIAZI	8	80	65	Tuntas
3	ADE AULIA	7	70	65	Tuntas
4	BAYU SYAHPUTRA	6	60	65	Tidak Tuntas
5	AKHFA QALBI	6	60	65	Tidak Tuntas
6	ZICKO	9	90	65	Tuntas
7	CITRA FARISKA	6	60	65	Tidak Tuntas
8	NAZLA AMALIA	8	80	65	Tuntas

9	MUHAMMAD RIDHO	8	80	65	Tuntas
10	DWI SAFILLA VANESA	6	60	65	Tidak Tuntas
11	MHD. ARDIANSYAH R	7	70	65	Tuntas
12	ADE AULIA	8	80	65	Tuntas
13	NICKO PRAZGITYO	8	80	65	Tuntas
14	NUR ABDIAH	6	60	65	Tuntas
15	MARWAH R	10	100	65	Tuntas
16	M.ZIKRI BAIHAKI	7	70	65	Tuntas
17	AHZEMI ANGGUN	8	80	65	Tuntas
18	UMAR ABDUL AZIZ	7	70	65	Tuntas
19	TRISTAN ALIF	9	90	65	Tuntas
20	NAZLA AMALIA ZULFA	7	70	65	Tuntas
21	NAJWA SETIAWAN	8	80	65	Tuntas
Jumlah Nilai		1560			
Nilai Rata-rata		74,28			
Nilai Terendah		60			
Nilai Tertinggi		100			
Persentase Nilai Tuntas		80,95 %			
Persentase Nilai Tidak Tuntas		19,04%			

Dari table 4.4 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) materi listrik mengalami peningkatan yaitu siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu sebanyak 17 siswa dengan presentase 80,95% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 19,04%, nilai rata-rata siswa yaitu 74,28. Sehingga dapat dilihat dari hasil belajar secara klasikal telah

tercapai karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimum siswa hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

4.1.1.3.3 Pengamatan

Pada saat pelaksanaan tindakan siklus II, observasi dilakukan oleh observer kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, agar kondisi belajar mengajar telah sesuai dengan scenario pembelajaran yang telah disusun. Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas pada pertemuan siklus II, peneliti telah melaksanakan pembelajaran sesuai scenario yang telah direncanakan. Berikut hasil observasi yang dilakukan guru kelas pada akhir siklus II sebagai berikut :

Table 4.3

Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran					✓
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran				✓	
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
		➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran				✓	
		➤ Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi				✓	

		➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar						✓
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar ➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual 						✓
		➤ Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan)						✓
		➤ Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan						✓
3.	Membimbing Pelatihan	➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan						✓
		➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik						✓
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa					✓	
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari					✓	

Berdasarkan table 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dikategorikan baik, maka dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan berhasil.

4.1.1.3.4 Refleksi

Pada tindakan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) materi listrik. Dari hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh peningkatan nilai dari hasil belajar yang diberikan kepada 21 siswa dimana 17 siswa (80,95%) memenuhi kriteria ketuntasan dan 4 siswa (19,04%) dikategorikan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 74,28. Dengan melihat test hasil belajar siklus II, diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Sehingga tidak perlu melakukan pembelajaran ke siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sebelum Perbaikan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran prasiklus hasil belajar siswa kelas V masih jauh dari apa yang diharapkan nilai KKTP dikelas V untuk muatan IPA yaitu 65, sementara jumlah siswa kelas V adalah 21 siswa hanya 7 orang yang tuntas dan sebanyak 14 siswa tidak tuntas. Dari hasil observasi dan analisis lapangan hal ini disebabkan oleh beberapa factor, antara lain :

- a) Pembelajaran yang dilakukan masih satu arah
- b) Tidak menggunakan media saat menyampaikan materi

Dari beberapa factor kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut, peneliti melakukan refleksi untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

4.2.2 Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Setelah melakukan perencanaan sebagaimana prosedur perbaikan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran siklus I guru menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) materi Listrik. Guru memberikan tes sebagai bahan evaluasi belajar siswa. Soal yang diberikan sebanyak 5 soal dalam bentuk isian.

Berdasarkan hasil tes yang telah dikerjakan siswa dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebanyak 13 siswa dan 8 siswa belum tuntas. Pada siklus I observasi guru saat menyampaikan materi dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dan menggunakan alat bantu media pembelajaran berupa video animasi kategori cukup baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain sebagai berikut :

- a) Memperbaiki tujuan pembelajaran dengan menggunakan prinsip ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*)
- b) Menggunakan kelompok belajar yang homogeny

- c) Dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan siswa secara keseluruhan.

Dari beberapa factor kelemahan dalam proses pembelajaran tersebut, peneliti melakukan refleksi untuk melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

4.2.3 Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Setelah melakukan kegiatan refleksi pada siklus I yang dilanjutkan dengan perencanaan perbaikan siklus II dengan melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan masukan dari supervisor dengan langkah-langkah pembelajaran yang disusun dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus II secara sistematis sampai kegiatan akhir pelajaran.

Guru memberikan tes sebagai bahan evaluasi belajar siswa. Soal yang diberikan 5 soal. Berdasarkan tes yang dikerjakan siswa, kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa.

Secara umum dalam proses pembelajaran IPA materi Listrik di Kelas V SDN 10432 Tanjung Morawa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari table tentang nilai rata-rata siswa hasil belajar siswa saat prasiklus, siklus I, Siklus II diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.6**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	47,14	68,57	74,28
Siswa tuntas	5	13	17
Siswa belum tuntas	16	8	4

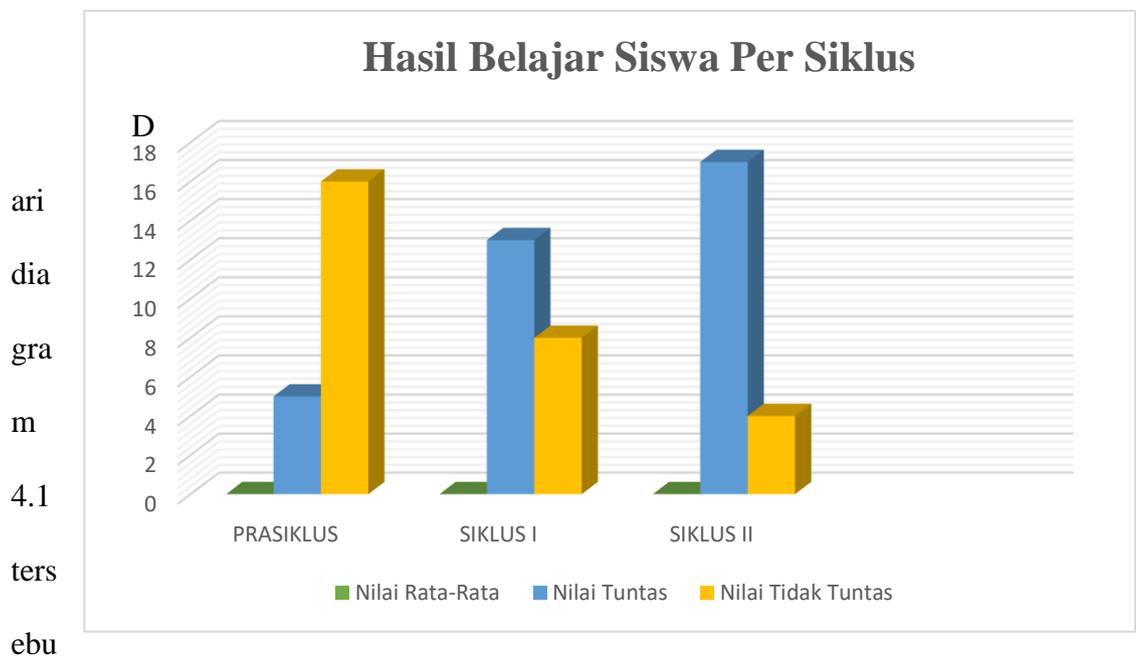
Pada Tabel 4.6 terlihat bahwa pada Pra siklus siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa diperoleh rata-rata siswa 47,14, sedangkan pada siklus I peneliti telah menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebanyak 13 siswa dan 8 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 68,57, kemudian pada siklus II siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebanyak 17 siswa dan 4 siswa belum tuntas nilai rata-rata 74,28. Menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada materi listrik mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan. Persentase peningkatan hasil belajar

siswa disajikan dalam diagram, maka akan dilihat pada diagram sebagai berikut

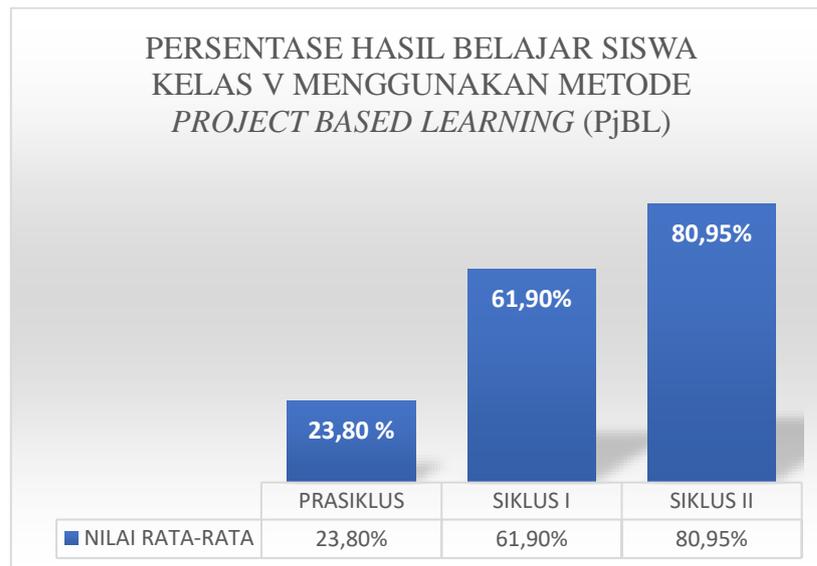
:

Diagram 4.1

Hasil Belajar Siswa Kelas V Per Siklus



t terlihat bahwa perolehan hasil belajar siswa meningkat, kemudian dapat dilihat presentase kenaikan per siklus dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V terlihat pada diagram sebagai berikut :

Diagram 4.2**Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Metode PjBL**

Dari diagram 4.2 terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) materi listrik dengan presentase siswa yang tuntas mencapai 80,95% hal ini menunjukkan bahwa penelitian menggunakan metode PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V . Kemampuan guru pada siklus II juga meningkat, hasil peningkatan kemampuan guru dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.7**Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II**

	Deskripsi Presentase	Keterangan
Siklus I	75%	Cukup Baik
Siklus II	87,50 %	Baik

Berdasarkan table 4.7 hasil Observasi guru kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus I memperoleh persentase 75% dengan kategori cukup baik, sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 87,50 % dengan kategori baik. Dari kriteria tersebut bahwa penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) pada pelaksanaan pembelajaran mengalami kenaikan yaitu 12,5 % jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode PjBL pada materi Listrik berhasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan refleksi tindakan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian 2 siklus di kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ya, Penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) meningkatkan hasil belajar IPAS siswa di Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa.
2. Hasil belajar menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan pada Muatan IPA materi Listrik. Hasil penelitian menyatakan pada sebelum diadakan tindakan siklus atau pra siklus hal ini dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada pretes mendapatkan nilai 47,14 sebanyak 5 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum dengan presentase 23,80%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 76,19%. kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 68,57 yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum sebanyak 13 siswa dengan presentase 61,90%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 38,09% , hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) mmeningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan nilai minimal 65 sebesar 75% dari banyak siswa, karena pada siklus I belum memenuhi

kriteria tersebut maka dilanjutkan ke siklus II .Pada siklus II dengan menggunakan metode Project Based Learning (PjBL), nilai rata-rata siswa 74,28 sebanyak 17 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimum dengan presentase 80,95% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 19,04% . oleh karena itu, proses penelitian penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) muatan IPA materi listrik pada siswa kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa dinyatakan berhasildan berjalan dengan baiksesuai dengan tahapannya sehingga peneliti dapat diakhiri dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran ini bertujuan untuk koreksi dan evaluasi Kepala sekolah,guru, dan siswa. Adapun saran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah, mendukung kegiatan guru dalam melaksanakan pendidikan tindakan kelas guna untuk meningkatkan profesionalisme guru
- 2) guru, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat memvariasikan pendekatan, metode,strategi, model, teknik serta media yang digunakan sehingga menambah wawasan guru dalam meningkatkan jenjang karir
- 3) Siswa, diharpkan lebih giat daalam mengikuti pembelajaran baik disekolah ataupun dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena et al. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar.
- Ansya*, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada.
- Ansya, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada.
- aqib, a. m. (2022). *metode pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar*.
- Astuti. (2022). Pembelajaran IPAS.
- Dewi, R. (2009). keberhasilan siswa dalam belajar Sekolah Dasar.
- indah Nur Azziza Alfatonah, Y. V. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. 3397- 3405.
- Nabillah, t. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.
- Putu et al. (2022). Pembelajaran IPAS di SD.
- Sudijono, A. (2009). upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas v.
- Suharyati, T. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan.
- Teni Tutuareni, a. R. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
- Widayanti, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL). 167.
- Widayanti, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 167.
- Widayanti, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL).
- Widayanti, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL).

Widayanti, Y. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL).

Widayanti, Y. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL)*.

Zahwa, D. K. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus

Institusi	: SDN 104232
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik/Bab 3	: Topik B: Bagaimana Mendapatkan Energi Listrik
Materi Pokok	: Listrik
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: I (Ganjil)
Fase / Kelas	: B / V (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses (Process Skill)
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 21 peserta didik
gagasan Profil Pelajar Pancasila:	
informasi	✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses
hasil belajarnya	✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan
	✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang

orisinal
B. Komponen Inti
1. Capaian Pembelajaran (CP)
<p>Di akhir fase ini, peserta didik mendemonstrasikan energi listrik mulai dari komponen- komponen energi listrik dan langkah-langkah merangkai energi listrik di kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses proyek. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format. Peserta didik mengidentifikasi proses energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik Mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik. 2. Peserta didik Mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan aliran 3. .peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel
3. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dasar energi listrik 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. 3. Peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel.
4. Pemahaman Bermakna
<p>Modul ini membantu peserta didik untuk memahami konsep energi listrik melalui contoh nyata, demonstrasi dan penugasan.</p>

5. Pertanyaan Pemantik	
1. Apa yang dimaksud dengan energi listrik?	
2. Sebutkan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik?	
3. apa yang akan terjadi, jika salah satu lampu dimatikan pada proyek?	
6. Asessmen	
• Asessmen Diagnostik. Mendeskrripsikan listrik secara sederhana	
• Asessmen Formatif Tes Evaluasi terkait Menguraikan komponen-komponen Listrik	
• Asesment Sumatif Penilaian keterampilan	
7. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (10 Menit)	
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi	
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin do'a (Menghargai disiplinkan siswa/ PPK)	
3. Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi (Nasionalisme).	
4. Guru melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
B. Kegiatan Inti (60 Menit)	
1. Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.	

2. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara homogen.
3. Guru membagikan soal pretes pada tiap-tiap kelompok 5-6 setiap kelompok.
4. Guru memberikan arahan bahwa pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan melaksanakan kegiatan demonstrasi dan mengingatkan kembali tentang listrik.
5. Peserta didik mendengarkan guru mendemonstrasikan materi listrik mulai dari komponen-komponen listrik, proses terjadinya energi listrik, contoh penerapan di kehidupan sehari-hari dan cara merangkai listrik paralel dan seri. (*Communication*)
6. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja yang diberikan guru.
7. Peserta didik mengidentifikasi dan mendemonstrasikan didepan kelas. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
8. Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan guru bahwa energi listrik adalah salah satu bentuk energi yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya energi listrik dan teknologi membantu kita menjalani berbagai aktivitas, seperti belajar, memasak, membersihkan rumah, berkomunikasi, berpergian, dan sebagainya.
9. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dikelas.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami. (*Integritas*)
2. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai energi listrik yang diberikan oleh guru
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.

4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. (**Religius**).

LAMPIRAN II

KISI-KISI SOAL

Kisi-Kisi Soal Prasiklus

Nama Sekolah : SDN 104232 Tanjung Morawa

Mata Pelajaran : IPA

Kurikulum : Merdeka

Alokasi Waktu : 2 JP

Jumlah Soal : 10 Soal

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. soal
1) Peserta didik mendeskripsikan apa itu energy listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari	Listrik	Siswa dapat memahami energy listrik dalam kehidupan sehari-hari	C2	1

		Siswa dapat memberi contoh rangkaian parallel di kehidupan nyata	C2	6
		Siswa dapat memahami komponen-komponen listrik	C2	9
2) Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan	listrik	Siswa mengenali penemu listrik	C1	2
		Siswa dapat memeriksa bahan yang tepat digunakan untuk menghantarkan listrik	C5	3

		Siswa dapat membandingkan jenis-jenis rangkaian listrik	C2	4
		Siswa dapat membuat perakitan rangkaian listrik	C6	5
		Siswa dapat mengevaluasi keuntungan rangkaian parallel	C5	7
		Siswa dapat merencana komponen listrik	C6	8
		Siswa dapat mengevaluasi rangkaian listrik	C6	10

LAMPIRAN III**SOAL PRETEST (PRASIKLUS)****Nama** :.....**Kelas** :.....**SOAL**

(pilihlah Jawaban yang paling tepat)

1. Berikut ini alat rumah tangga yang menggunakan energi listrik adalah

A.



B.



C.

D.



2. Tokoh penemu arus listrik adalah

- A. Michael Jackson
- B. Albert Einstein
- C. Michael Faraday
- D. Alfa Edison

3. Bahan yang tepat digunakan untuk menghantarkan listrik adalah

A.



B.



C.

D.



4. Rangkaian yang tidak membutuhkan banyak kabel disebut rangkaian
- paralel
 - campuran
 - seri
 - terbuka
5. Dalam proses perakitan rangkaian listrik, arus listrik disalurkan melalui
- resistor
 - lampu
 - aki
 - kabel
6. Pilihlah Rangkaian paralel yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah...

A.



B.



C.



D.



7. Keuntungan lampu yang dipasang secara paralel adalah
- biaya untuk membuat rangkaian lebih murah
 - kabel lebih sedikit
 - jika salah satu lampu padam, lampu lainnya menyala
 - lampu menyala lebih redup
8. Komponen listrik yang berfungsi untuk menyalurkan listrik adalah
- lampu
 - kabel
 - baterai
 - sakelar
9. Alat pemutus dan penyambung arus Listrik adalah.....

A.



B.



c.



D.



10. Rangkaian seri yang digunakan pada lampu akan menghasilkan nyala yang

....

- A. berkedip
- B. suram
- C. terang
- D. redup

Jawaban Tes

1. D. Kulkas
2. C. Michael Faraday
3. C. Kayu
4. A. Paralel
5. D. Kabel
6. A. Lampu Lalu lintas
7. C. jika salah satu lampu padam, lampu lain menyala
8. B. Kabel

9. B. Saklar

10. D. Redup

$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pedoman penskoran:

No	Soal	Bobot soal	Skor
1	Pertanyaan no 1	2	
2	Pertanyaan no 2	2	
3	Pertanyaan no 3	2	
4	Pertanyaan no 4	2	
5	Pertanyaan no 5	2	
Jumlah maksimum =10			

Lampiran III

Hasil Belajar Siswa Kelas V Prasiklus

No	Nama Siswa	Soal No1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Skor Benar	Nilai
1	KAILA INSANI PUTRI	1	1	0	1	1	4	40
2	WAHYU HARIAZI	2	2	1	1	1	7	70
3	ADE AULIA	1	0	1	1	1	4	40
4	BAYU SYAHPUTRA	1	1	1	1	1	4	40
5	AKHFA QALBI	1	1	1	0	1	4	40
6	ZICKO	2	1	2	2	1	8	80
7	CITRA FARISKA	1	1	0	0	0	2	20
8	NAZLA AMALIA	2	1	1	1	2	7	70
9	MUHAMMAD	2	2	1	1	1	7	70

	RIDHO							
10	DWI SAFILLA VANESA	1	0	1	1	0	3	30
11	MHD. ARDIANSYAH R	1	1	0	0	0	2	20
12	ADE AULIA	1	1	1	0	0	3	30
13	NICKO PRAZGITYO	2	2	1	0	2	7	70
14	NUR ABDIAH	2	0	0	0	0	2	20
15	MARWAH R	2	0	1	0	0	3	30
16	M.ZIKRI BAIHAKI	1	1	1	1	0	4	40
17	AHZEMI ANGGUN	2	1	2	1	2	8	80
18	UMAR ABDUL AZIZ	2	1	1	2	0	6	60
19	TRISTAN ALIF	2	1	0	0	0	3	30
20	NAZLA AMALIA ZULFA	1	1	1	0	0	3	30
21	NAJWA SETIAWAN	2	2	1	1	1	7	70
Jumlah Nilai							980	
Nilai Rata-rata							46,66	
Nilai Terendah							20	
Nilai Tertinggi							80	

LAMPIRAN IV

MODUL AJAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

SIKLUS I

Institu	:SDN 104232
Mata Pelajara n	:Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik/Bab 3	:Topik B: Bagaimana Mendapatkan Energi Listrik
Materi Pokok	: Listrik

Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: I (Ganjil)
Kelas	: V (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Metode PjBL
Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses (Process Skill)
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 21 peserta didik
gagasan Profil Pelajar Pancasila:	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya ✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal 	
Sarana & Prasarana :	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** ✓ Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik; ✓ Alat tulis; alat dan bahan proyek seperti : batrai, saklar, bola Lampu, Kabel/Wayar, kardus, Sedotan gunting, lem, kertas manila/ buffalo. 	
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Di akhir fase ini, peserta didik mendemonstrasikan proyek mulai dari komponen- komponen energi listrik dan langkah kerja proyek yang dirangkai. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik</p>	

<p>berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait proyek yang akan dilakukan, pembagian tugas, dan alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses proyek. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format. Peserta didik mengidentifikasi proses energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik Mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik. 2) Peserta didik Mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan aliran 3) peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel
<p>3. Tujuan Pembelajaran</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dasar energi listrik 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. 3) Peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel.
<p>5. Pemahaman Bermakna</p>
<p>Modul ini membantu peserta didik untuk memahami konsep energi listrik melalui contoh nyata, demonstrasi dan penugasan.</p>
<p>6. Pertanyaan Pemantik</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang dimaksud dengan energi listrik? 2) Sebutkan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik? 3) Apa yang akan terjadi, jika salah satu lampu dimatikan pada proyek?
<p>6. Asesmen</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Asessmen Diagnostik. Mendeskrripsikan listrik secara sederhana • Asessmen Formatif Tes Evaluasi terkait Menguraikan komponen-komponen Listrik • Asesment Sumatif Peserta didik merangkai listrik paralel, mengamati dan menguji coba proyek Selanjutnya peserta didik akan menganalisis hasilnya, membuat laporan, presentasi, serta melakukan refleksi proyek belajar (Penilaian Keterampilan).
7. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2) Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin do'a (Menghargai disiplin siswa/ PPK) 3) Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan,kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.(Nasionalisme) 4) Guru melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.
B. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
- 2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen.
- 3) Guru membagikan soal pretes pada tiap-tiap kelompok 5-6 setiap kelompok.

Sintak 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar

- Guru menayangkan video You Tube berisi apa itu Energi Listrik, jenis-jenis aliran Listrik dan Komponen-Komponen Listrik (*TPACK*)
<https://youtu.be/TEX4rIMCwWs?feature=shared>
- Peserta didik mengamati video tersebut. (**Saintifik-Mengamati**)
- Peserta didik dan guru saling tanya jawab tentang masalah, seperti “mengapa lampu jalan menggunakan jenis rangkaian listrik paralel?” (*pedagogical- TPACK, Komunikasi*)

Sintak 2 Mendisiplinkan Perencanaan Produk

- Setiap kelompok telah menerima LKPD dari guru, peserta didik membaca petunjuk pengerjaan LKPD, jika dirasa ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada guru. (**Mandiri, Berpikir kritis-PPK**)
- Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru tentang kegiatan di LKPD. (**Komunikasi**)
- Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan dan sumber yang dibutuhkan.

Sintak 3 Menyusun Jadwal Pembuatan

- Peserta didik dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan pengumpulannya) (**berpikir kritis, TPACK**)
- Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan

memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.

Sintak 4 Monitor Keaktifan dan perkembangan Proyek

- Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.
- Peserta didik melakukan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.

Sintak 5 Menguji Hasil

- Peserta didik dan guru berdiskusi tentang langkah membuat karya Listrik Paralel (**komunikasi, Berpikir Kritis**)
- Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur ketercapaian standart.
- Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat.
- Peserta didik memaparkan laporan karya yang telah dibuat dalam bentuk presentasi kelompok.

Sintak 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

- Sebelum evaluasi, peserta didik melakukan kegiatan Ice Breaking untuk meningkatkan konsentrasi.

<https://youtu.be/05ZY38O5MXE?feature=shared>

- Setiap kelompok melakukan bimbingan proses presentasi proyek yaitu memamerkan hasil karya di depan kelas.
- Kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek.
- Guru memberikan penilaian hasil proyek. (**Berpikir Kritis**)
- Memberikan reward dengan penilaian proyek rapi, bagus dan

kolaborasi yang baik dengan team.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami . (**Berpikir Kritis**)
- 2) Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai energi listrik yang diberikan oleh guru
- 3) Peserta didik bersama guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- 4) Guru memberik kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
- 5) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. (**Religius**)

LAMPIRAN V

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Instrumen Penilaian : Tes Isian (Post tes)

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. soal
1. Peserta didik mendeskripsikan apa itu energy listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari	Listrik	Siswa dapat memahami energy listrik dalam kehidupan sehari-hari	C2	1
		Siswa dapat memberi contoh rangkaian parallel di kehidupan nyata	C2	3
		Siswa dapat memeriksa bahan yang tepat digunakan untuk menghantarkan listrik	C5	4
2. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan	listrik	Siswa dapat mengevaluasi keuntungan rangkaian parallel	C5	2

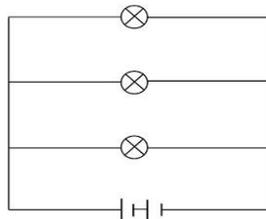
		Siswa dapat mengevaluasi rangkaian listrik	C6	5
--	--	--	----	---

LAMPIRAN VI

SOAL POST TES SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat

1. Pada umumnya, energy listrik yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari didapatkan dari pembangkit tenaga listrik yang disalurkan melalui.....
2. Keuntungan listrik yang berfungsi untuk menyalurkan listrik adalah....
3. Rangkaian parallel yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah
4. Terdapat komponen-komponen listrik, seperti...
5. Perhatikan gambar berikut ini



Dari gambar diatas, jenis rangkaian diatas adalah...

Jawaban:

1. Kabel-kabel
2. Jika salah satu lampu padam, lampu lainnya menyala
3. Lampu jalan, lampu lalu lintas
4. Kabel, lampu, saklar, batrai

5. Paralel

$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pedoman penskoran

No	Soal	Bobot soal	Skor
1	Pertanyaan no 1	2	
2	Pertanyaan no 2	2	
3	Pertanyaan no 3	2	
4	Pertanyaan no 4	2	
5	Pertanyaan no 5	2	
Jumlah maksimum =10			

LAMPIRAN VII**HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Soal No 1	Soal No 2	Soal No3	Soal No 4	Soal No. 5	Skor Benar	Nilai
1	KAILA INSANI PUTRI	1	1	2	2	2	8	80
2	WAHYU HARIAZI	2	2	1	1	2	8	80
3	ADE AULIA	1	2	2	1	1	7	70
4	BAYU SYAHPUTRA	2	1	1	1	1	6	60
5	AKHFA QALBI	1	1	1	1	1	6	60
6	ZICKO	1	2	1	2	2	8	80
7	CITRA FARISKA	1	2	1	1	1	6	60
8	NAZLA AMALIA	2	1	1	2	1	7	70
9	MUHAMMAD RIDHO	1	1	1	2	2	7	70
10	DWI SAFILLA VANESA	1	1	2	1	1	6	60
11	MHD. ARDIANSYAH R	1	1	2	1	1	6	60
12	ADE AULIA	2	1	1	1	1	5	50
13	NICKO PRAZGITYO	2	1	1	2	2	8	80
14	NUR ABDIAH	2	1	1	1	1	6	60

15	MARWAH R	2	1	2	1	1	7	70
16	M.ZIKRI BAIHAKI	1	2	1	1	1	6	60
17	AHZEMI ANGGUN	2	2	1	1	2	8	80
18	UMAR ABDUL AZIZ	2	1	2	1	1	7	70
19	TRISTAN ALIF	2	1	2	1	1	7	70
20	NAZLA AMALIA ZULFA	2	1	2	1	1	7	70
21	NAJWA SETIAWAN	2	2	1	2	1	8	80
Jumlah Nilai		1440						
Nilai Rata-rata		68,57						
Nilai Terendah		50						
Nilai Tertinggi		80						
Persentase Nilai Tuntas		61,90%						
Persentase Nilai Tidak Tuntas		38,09 %						

LAMPIRAN VIII

Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran				✓	
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran				✓	
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
		➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran				✓	
		➤ Seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi			✓		

		➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar				✓	
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar					✓
		➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual					
		➤ Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan)				✓	
		➤ Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan				✓	
3.	Membimbing Pelatihan	➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan				✓	
		➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik			✓		
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa			✓		
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan			✓		

		sehari-hari					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

Kriteria Skor :

- 1 : Tidak dilakukan oleh guru
- 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang
- 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik
- 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik
- 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Perhitungan hasil observasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P_i &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{52}{70} \times 100 \\
 &= 74,28 \% \text{ (Cukup Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

P_i = Persentasi hasil pengamatan pada pertemuan ke i

f = Jumlah aspek yang diamati

n = Jumlah keseluruhan aspek yang diamati

LAMPIRAN IX

Alat dan Media Pembelajaran

- **Media Audio Visual**



LAMPIRAN X

MODUL AJAR PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Institut	: SDN 104232
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik/Bab 3	: Topik B: Bagaimana Mendapatkan Energi Listrik
Materi Pokok	: Listrik
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: I (Ganjil)
Kelas	: V (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Metode PjBL

Model Pembelajaran	: Keterampilan Proses (Process Skill)
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 21 peserta didik
gagasan Profil Pelajar Pancasila:	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bernalar kritis : Memperoleh dan memproses informasi ✓ Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya ✓ Kreatif : Menghasilkan karya dan gagasan yang orisinal 	
Sarana & Prasarana :	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Komputer/Laptop, Proyektor, Jaringan Internet*** ✓ Lembar Kerja Peserta didik untuk masing-masing peserta didik; ✓ Alat tulis; alat dan bahan proyek seperti : batrai, saklar, bola Lampu, Kabel/ Wayar, kardus, Sedotan gunting, lem, kertas manila/ buffalo. 	
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
<p>Di akhir fase ini, peserta didik mendemonstrasikan proyek mulai dari komponen- komponen energi listrik dan langkah kerja proyek yang dirangkai. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya terkait proyek yang akan dilakukan, pembagian tugas, dan alat dan bahan yang diperlukan.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses proyek. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format. Peserta didik mengidentifikasi proses energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik Mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik. 2) Peserta didik Mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan aliran 3) peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel
3. Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik dapat menjelaskan prinsip dasar energi listrik 5) Peserta didik dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. 6) Peserta didik dapat membuat proyek rangkaian paralel.
7. Pemahaman Bermakna
Modul ini membantu peserta didik untuk memahami konsep energi listrik melalui contoh nyata, demonstrasi dan penugasan.
8. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 4) Apa yang dimaksud dengan energi listrik? 5) Sebutkan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik? 6) Apa yang akan terjadi, jika salah satu lampu dimatikan pada proyek?
6. Asessmen
<ul style="list-style-type: none"> • Asessmen Diagnostik. Mendeskripsikan listrik secara sederhana • Asessmen Formatif Tes Evaluasi terkait Menguraikan komponen-komponen Listrik • Asesment Sumatif Peserta didik merangkai listrik paralel, mengamati dan menguji coba proyek Selanjutnya peserta didik akan menganalisis hasilnya, membuat laporan, presentasi, serta melakukan refleksi proyek belajar (Penilaian Keterampilan).

7. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<p>5) Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</p> <p>6) Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin do'a (Menghargai disiplin siswa/ PPK)</p> <p>7) Peserta didik melakukan kegiatan literasi materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. (Nasionalisme)</p> <p>8) Guru melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.</p>
B. Kegiatan Inti (60 Menit)
<p>4) Melakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.</p> <p>5) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> <p>6) Guru membagikan soal pretes pada tiap-tiap kelompok 5-6 setiap kelompok.</p> <p>Sintak 1 Penentuan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru nayangkan video You Tube berisi apa itu Energi Listrik, jenis-jenis aliran Listrik dan Komponen-Komponen Listrik (TPACK) <u>https://youtu.be/TEX4rIMCwWs?feature=shared</u> • Peserta didik mengamati video tersebut. (Saintifik-Mengamati) • Peserta didik dan guru saling tanya jawab tentang masalah, seperti “mengapa lampu jalan menggunakan jenis rangkaian listrik paralel?” (pedagogical- TPACK, Komunikasi)

Sintak 2 Mendisiplinkan Perencanaan Produk

- Setiap kelompok telah menerima LKPD dari guru, peserta didik membaca petunjuk pengerjaan LKPD, jika dirasa ada yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada guru. (**Mandiri, Berpikir kritis-PPK**)
- Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru tentang kegiatan di LKPD. (**Komunikasi**)
- Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan dan sumber yang dibutuhkan.

Sintak 3 Menyusun Jadwal Pembuatan

- Peserta didik dan guru membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (tahapan-tahapan pengumpulannya) (**berpikir kritis, TPACK**)
- Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.

Sintak 4 Monitor Keaktifan dan perkembangan Proyek

- Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan.
- Peserta didik melakukan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan setiap masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru.

Sintak 5 Menguji Hasil

- Peserta didik dan guru berdiskusi tentang langkah membuat karya Listrik Paralel (**komunikasi, Berpikir Kritis**)
- Guru memantau hasil proyek yang telah dibuat, dan mengukur

ketercapaian standart.

- Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat.
- Peserta didik memaparkan laporan karya yang telah dibuat dalam bentuk presentasi kelompok.

Sintak 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

- Sebelum evaluasi, peserta didik melakukan kegiatan Ice Breaking untuk meningkatkan konsentrasi.

<https://youtu.be/05ZY38O5MXE?feature=shared>

- Setiap kelompok melakukan bimbingan proses presentasi proyek yaitu memamerkan hasil karya di depan kelas.
- Kelompok lain dan guru menanggapi hasil proyek.
- Guru memberikan penilaian hasil proyek. (**Berpikir Kritis**)
- Memberikan reward dengan penilaian proyek rapi, bagus dan kolaborasi yang baik dengan team.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 6) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami . (**Berpikir Kritis**)
- 7) Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai energi listrik yang diberikan oleh guru
- 8) Peserta didik bersama guru memandu peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- 9) Guru memberik kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
- 10) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. (**Religius**)

LAMPIRAN XI

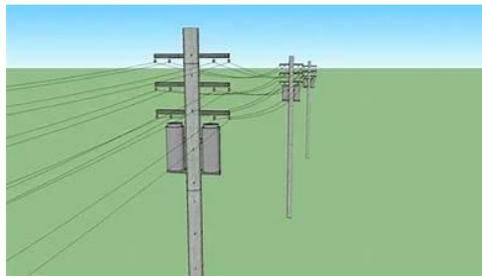
KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No. soal
2. Peserta didik mendeskripsikan apa itu energy listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari	Listrik	Siswa dapat memahami energy listrik dalam kehidupan sehari-hari	C2	1
		Siswa dapat memberi contoh rangkaian parallel di kehidupan nyata	C2	3
		Siswa dapat memeriksa bahan yang tepat digunakan untuk menghantarkan listrik	C5	4
2. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana listrik diproduksi dan dialirkan	listrik	Siswa dapat mengevaluasi keuntungan rangkaian parallel	C5	2
		Siswa dapat mengevaluasi rangkaian listrik	C6	5

LAMPIRAN XII

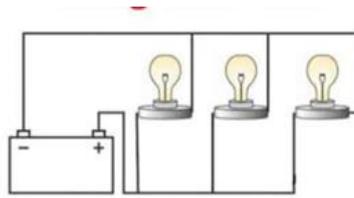
SOAL POST TES SIKLUS II

1. Seberapa penting listrik bagi kehidupan kita?
2. Benda apa saja yang memerlukan listrik agar dapat digunakan?
3. Bagaimana cara kita mendapatkan energy listrik?
4. Gambarlah rangkaian parallel
5. Fungsi benda pada gambar diatas yaitu?



Jawaban:

1. sangat penting, karena tanpa listrik kita akan mendapatkan banyak kesulitan dalam mengerjakan aktivitas sehari-hari
2. lampu, kipas angin, Televisi, komputer
3. energy listrik dapat diperoleh dari pembangkit listrik



- 4.
5. menyalurkan listrik dari pembangkit listrik

$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pedoman penskoran

No	Soal	Bobot soal	Skor
1	Pertanyaan no 1	2	
2	Pertanyaan no 2	2	
3	Pertanyaan no 3	2	
4	Pertanyaan no 4	2	
5	Pertanyaan no 5	2	
Jumlah maksimum =10			

LAMPIRAN XIII**HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SIKLUS II**

No	Nama Siswa	Soal No 1	Soal No 2	Soal No 3	Soal No 4	Soal No 5	Skor Benar	Nilai
1	KAILA INSANI PUTRI	2	2	1	1	1	7	70
2	WAHYU HARIAZI	2	1	2	1	2	8	80
3	ADE AULIA	2	2	1	1	1	7	70
4	BAYU SYAHPUTRA	1	1	1	1	2	6	60
5	AKHFA QALBI	1	1	2	1	1	6	60
6	ZICKO	2	1	1	2	2	9	90
7	CITRA FARISKA	1	1	2	1	1	6	60
8	NAZLA AMALIA	2	2	1	2	1	8	80
9	MUHAMMAD RIDHO	2	2	2	1	1	8	80
10	DWI SAFILLA VANESA	1	1	1	1	1	6	60
11	MHD. ARDIANSYAH R	2	2	1	1	1	7	70
12	ADE AULIA	2	2	2	1	1	8	80
13	NICKO PRAZGITYO	2	2	1	1	2	8	80
14	NUR ABDIAH	1	1	1	2	1	6	60
15	MARWAH R	2	2	2	2	2	10	100

16	M.ZIKRI BAIHAKI	2	2	1	1	1	7	70
17	AHZEMI ANGGUN	2	2	1	2	1	8	80
18	UMAR ABDUL AZIZ	2	2	1	1	1	7	70
19	TRISTAN ALIF	2	2	2	2	1	9	90
20	NAZLA AMALIA ZULFA	2	2	1	2	1	7	70
21	NAJWA SETIAWAN	2	2	2	1	1	8	80
Jumlah Nilai		1560						
Nilai Rata-rata		74,28						
Nilai Terendah		60						
Nilai Tertinggi		100						
Persentase Nilai Tuntas		80,95 %						
Persentase Nilai Tidak Tuntas		19,04%						

LAMPIRAN XIV

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan capaian Pembelajaran (CP) dan partisipasi siswa	➤ Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran					✓
		➤ Guru menjelaskan pentingnya Pelajaran				✓	
		➤ Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				✓	
		➤ Apakah semua siswa terlibat dalam pembelajaran				✓	
		➤ Seberapa aktif siswa				✓	

		berpartisipasi dalam diskusi					
		➤ Guru mendemonstrasikan keterampilan pengetahuan procedural dengan benar					✓
2.	Mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedur) atau mempersentasikan pengetahuan (deklaratif)	➤ Guru mempersentasikan pengetahuan deklaratif menggunakan buku teks/ materi ajar					✓
		➤ Penggunaan alat bantu pembelajaran multimedia/ visual					
		➤ Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan)					✓
		➤ Guru telah menyiapkan bahan/materi/kesempatan untuk pelatihan					✓
3.	Membimbing Pelatihan	➤ Guru memberikan bimbingan pada pelatihan					✓
		➤ Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas					✓

		dengan baik					
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	➤ Guru memberi umpan balik terhadap tugas/kegiatan yang telah dilakukan siswa				✓	
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	➤ Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan pada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari				✓	

- **Lembar Kerja Peserta Didik**



A. Capaian Pembelajaran :

- Peserta didik dapat memahami energi Listrik mulai dari komponen-komponen, membedakan rangkaian seri dan parallel dan contoh sederhana di kehidupan nyata.
- Peserta didik dapat mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas
- Peserta didik mampu membuat proyek rangkaian listrik.

B. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pengamatan video materi energi Listrik siswa dapat memahami energi Listrik, komponen-komponen energi Listrik, dan membedakan energi Listrik parallel dan seri.
2. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat membuat proyek Listrik parallel atau seri.

C. Alokasi Waktu : 20 Menit



ALAT BAHA

1. Batr
2. Bola
3. Gun
4. Sakl
5. Kard
6. ster
7. Lem
8. Kabe
9. Sedc
10. Kert



1

Siapkan Alat dan Bahan yang akan digunakan. Sumbungkan kedua ujung kabel penghubung ke sumber listrik.

2

Sambungkan ujung kabel penghubung yang satu ke salah satu ujung komponen pertama. Sumbungkan ujung kabel penghubung yang lain ke ujung komponen pertama yang lain.

3

Sambungkan ujung kabel penghubung yang satu ke ujung komponen pertama.

4

Sambungkan ujung kabel penghubung yang lain ke ujung komponen pertama yang lain. kemudian, Lakukan hal yang sama hingga semua komponen terhubung dalam beberapa rangkaian paralel.

5

Evaluasi

1. apa yang terjadi jika saklar dimatikan?
2. menurut kalian apa yang akan terjadi jika arah batrai dibalik? apakah lampu akan tetap menyala ketika sakelar dihidupkan?
3. menurut kalian apa yang akan terjadi jika ternyata tidak ada energi listrik yang bisa digunakan?



LAMPIRAN XV

DOKUMENTASI SIKLUS I

KEGIATAN AWAL



KEGIATAN INTI



KEGIATAN PENUTUP

DOKUMENTASI SIKLUS II



KEGIATAN AWAL



KEGIATAN INTI





KEGIATAN PENUTUP

LAMPIRAN XVI

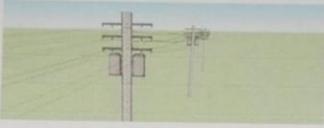
DOKUMENTASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

NILAI TERTINGGI

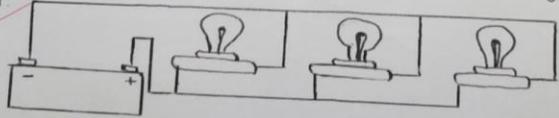
Nama : Marwah R.
Kelas : V

SOAL

1. Seberapa penting listrik bagi kehidupan kita?
2. Benda apa saja yang memerlukan listrik agar dapat digunakan?
3. Bagaimana cara kita mendapatkan energy listrik?
4. Gambarlah rangkaian parallel
5. Fungsi benda pada gambar diatas yaitu?



Jawaban

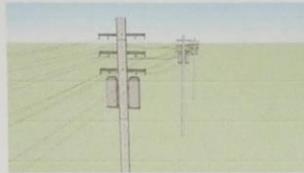
1. sangat penting, karena energi listrik sendiri ialah energi yang dibutuhkan oleh peralatan listrik (seperti tv, komputer, blender, juga kipas angin). Selain itu juga, kehidupan manusia sangat bergantung pada listrik.. jadi, jika tidak ada listrik dalam kehidupan, tentunya kita akan mendapatkan banyak kesulitan dalam mengerjakan aktifitas sehari-hari.
2. Benda - Benda Yang Memerlukan Listrik, ialah :
 - Blender • Kipas Angin • Oven
 - Lampu • Ac • Mixer
 - Televisi • Komputer • Microwave
3. Dengan Cara Memperolehnya / Mendapatkannya dari pembangkit Listrik.
4. 
5. 1) Membantu menjaga listrik tetap mengalir dengan aman
2) Untuk Menyalurkan listrik
2) Dan Mengangkat Kabel agar tidak mengganggu orang lain.

NILAI TERENDAH

Nama : Bayu syahputra
 kelas : 5

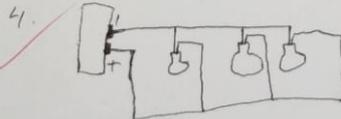
SOAL

1. Seberapa penting listrik bagi kehidupan kita?
2. Benda apa saja yang memerlukan listrik agar dapat digunakan?
3. Bagaimana cara kita mendapatkan energy listrik?
4. Gambarlah rangkaian parallel
5. Fungsi benda pada gambar diatas yaitu?



Jawaban :

1. Terlalu penting bagi orang tua
2. TV, radio
3. Dari pusat



5. Menyalurkan beberapa listrik dari pembangkit listrik.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI NO. 104232 TANJUNG MORAWA - B
KECAMATAN TANJUNG MORAWA
 Jln Pendidikan Desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Morawa
 email : sdn104232@gmail.com kode pos 20362

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 /709 /PD/ 2024

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah Dasar Negeri 104232 Tanjung Morawa – B Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli serdang Propinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa:

Nama : **NURUL ADILA**
 NPM : **2002090154**
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan Penelitian/riset di SD Negeri 104232 Tanjung Morawa-B sesuai surat permohonan dari UMSU Nomor : 739/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 30 Maret 2024 dengan judul skripsi : **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode Project Based Learning (PJBL) Pada Siswa Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat agar dapat dipergunakan seperlunya dan kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa,

Kepala UPT SPF SD Negeri 104232



RINTO HENDRA, S.Pd
 NIP. 197810232010011006



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V Di SDN 104232 Tanjung Morawa
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	kiri- kiri soal
2.	Penambahan siklus.

Medan, Maret 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.


Dr. Lilik Hidayata Pulungan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Nurul Adilla
 NPM : 2002090154
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V Di SDN 104232 Tanjung Morawa

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V Di SDN 104232 Tanjung Morawa

Pada hari kams, tanggal 21 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Dr. Lilik Hidayata Pulungan, S.Pd., M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23,
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Adilla
NPM : 2002090154
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas Di SDN 104232 Tanjung Morawa
Revisi / Perbaikan :

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Dr. Lilik Hidayata Pulungan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Adilla
 NPM : 2002090154
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas V Di SDN 104232 Tanjung Morawa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Nurul Adilla

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

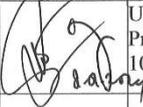
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurul Adilla
 N P M : 2002090154
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode Project Based Learning (Pjbl) Pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa	22/1/2024 
	Efektifitas Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) di SDN 104232 Tanjung Morawa	
	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Menggunakan Metode Number Head Together (NHT)	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Januari 2024

Hormat Pemohon,



Nurul Adilla

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM I

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Adilla
 NPM : 2002090154
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDN 104232 Tanjung Morawa”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr.Marrah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Januari 2024
 Hormat Pemohon,

Nurul Adilla

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 222 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurul Adilla**
N P M : 2002090154
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Metode *Project Based Learning* (PJBL) Pada Siswa Kelas V di SDN 104232 Tanjung Morawa**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nasution, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **22 Januari 2025**

Medan, 10 Rajab 1445 H
12 Januari 2024 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

